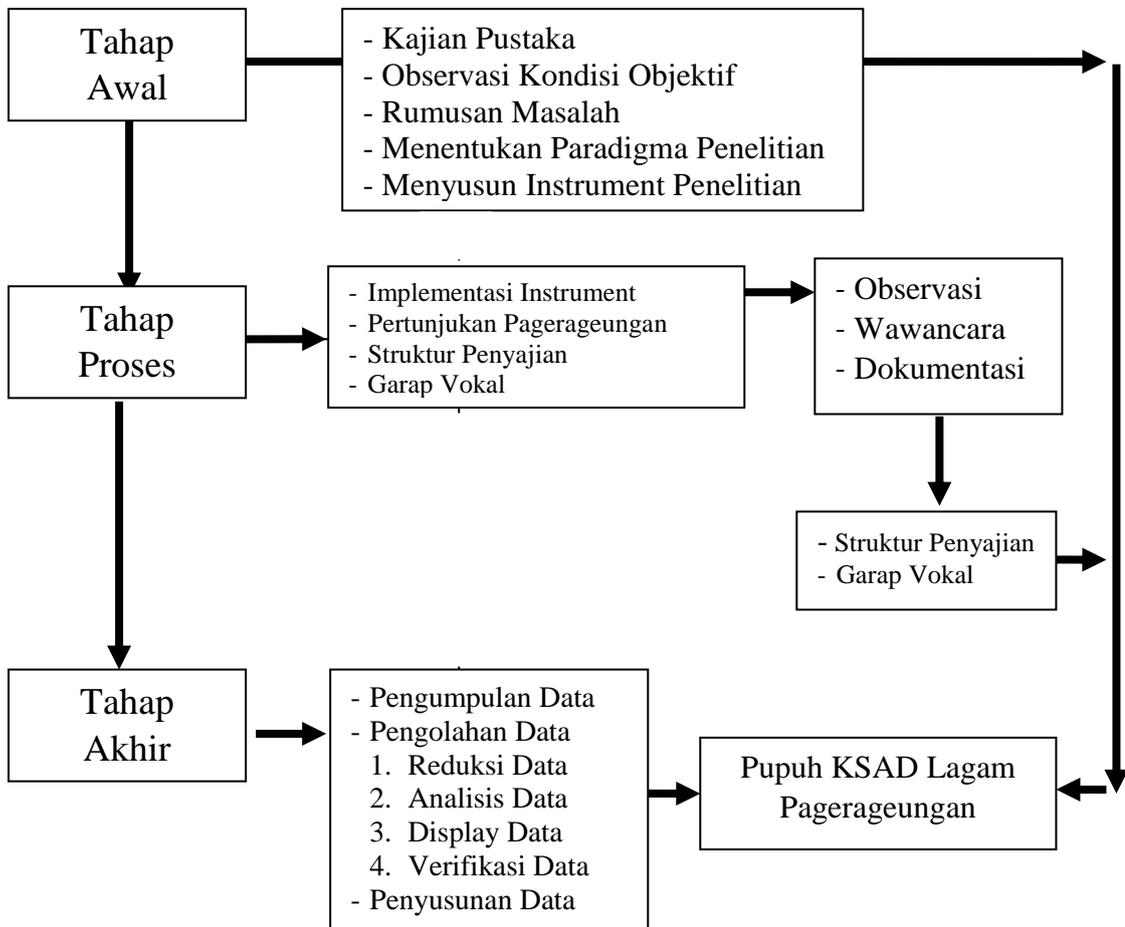


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Proses penelitian ini melalui beberapa tahapan. Sebelum melakukan penelitian secara langsung, peneliti terlebih dahulu membuat rancangan penelitian atau desain penelitian. Desain ini menjelaskan secara rinci mengenai keseluruhan rancangan penelitian mulai dari studi pendahuluan, perumusan masalah, pemilihan pendekatan, pelaksanaan, pengumpulan data, dan analisis data.

Adapun tahapan untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1:
Desain penelitian tentang *Pupuh KSAD lagam Pagerageungan*
(Dokumentasi: Ryan Taufik Prawiratama, 2016)

Dalam penelitian Pupuh KSAD lagam Pagerageungan Wawacan Sejarah Pagerageung diperlukan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan peneliti. Dari skema diatas dapat dilihat bahwa dalam melakukan penelitian, terdapat tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap proses, dan tahap akhir.

1. Tahap awal, dimana tahap awal ini diantaranya yaitu: Kajian pustaka, observasi awal, merumuskan masalah dan menentukan paradigm penelitian. Selain itu peneliti melakukan kajian empirik untuk mencari gambaran permasalahan yang terdapat pada pupuh KSAD lagam Pagerageungan.
2. Tahap selanjutnya yaitu tahap proses penelitian, yaitu implementasi yang diantaranya: observasi, wawancara, dan pendokumentasian. Serta melihat secara langsung pertunjukan Pagerageungan untuk mengetahui struktur penyajian serta garap vokal pada pupuh KSAD lagam Pagerageung.
3. Tahap terakhir, yaitu berisi tentang reduksi data, analisis data verifikasi dan kesimpulan.

Untuk membahas lebih jelas tentang desain penelitian, berikut ini penjabarannya:

1. Tahap Awal

a. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan dengan tujuan untuk menemukan sumber literatur mengenai tembang, pupuh, struktur penyajian, garap vokal. Dengan seperti itu peneliti dapat lebih mengetahui dengan pasti terhadap objek penelitiannya, serta dapat menemukan pula cara yang tepat untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Kajian pustaka digunakan sebagai awal kegiatan penelitian dimulai dengan pengambilan data awal mengenai *pupuh KSAD lagam Pagerageungan*.

Setelah data awal *pupuh KSAD lagam Pagerageungan* didapat setelah itu peneliti mengumpulkan beberapa referensi yang dijadikan sebagai landasan teoretis dalam penelitian ini. Berikut adalah buku yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah buku “Pang La Dang” karangan Asep Kosasih tahun 2001. Didalam buku tersebut dijelaskan secara menyeluruh mengenai *pupuh*. Buku ini bermanfaat untuk mengetahui secara umum mengenai pupuh, baik pengertian, sejarah, aturan, dan lain sebagainya dalam *pupuh*.

Selanjutnya buku “Lagu Pupuh, Pengetahuan dan Notasinya” karya Atik Soepandi tahun 1985. Buku tersebut membahas pengertian pupuh, pengelompokan pupuh, serta aturan dalam pupuh. Buku tersebut bermanfaat dalam hal menambah pengetahuan peneliti tentang pupuh secara umum. Buku lainnya yang dijadikan referensi adalah buku “*Nu Sarimbang & Unak-anik dina Tembang Sunda*” karya Apung S. Wiraatmadja tahun 2006. Buku ini bermanfaat memberi wawasan tentang *tembang Sunda*.

b. Observasi Kondisi Obyektif

Observasi awal dilaksanakan untuk menentukan cocok atau tidak kesenian Pagerageungan untuk menjadi obyek penelitian, dan juga dilakukan untuk menentukan masalah pokok penelitian dari kesenian pagerageungan yang berada di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

c. Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang spesifik terhadap objek penelitian, dengan demikian didapatkan pertanyaan penelitian yang lebih fokus, terarah, dan mudah dalam membuat laporan penelitian. Pada tahapan ini, peneliti memfokuskan permasalahan kepada *pupuh KSAD lagam Pagerageungan* dalam wawacan sejarah Pagerageung yang berkaitan dengan lagu-lagu dan ciri khas dari *pupuh KSAD lagam Pagerageungan*.

d. Menentukan Paradigma Penelitian

Penentuan metode penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, penentuan metode ini akan menentukan tahapan berikutnya dalam sebuah penelitian. Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk kepentingan di dalam penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yakni metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Peneliti akan mendeskripsikan data tentang *pupuh KSAD lagam Pagerageungan* yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan pendokumentasian. Dengan pendekatan kualitatif, data tentang *pupuh KSAD lagam Pagerageungan* yang didapat akan dipaparkan sebagaimana kenyataan di lapangan tanpa ada manipulasi data apapun tentang *pupuh KSAD lagam Pagerageungan*.

e. Menyusun Instrumen Penelitian

Penyusunan instrument penelitian dibuat sebagai rancangan penelitian. Data yang dicari untuk kepentingan penelitian belum jelas, oleh karena itu perlu adanya rancangan penelitian. Rancangan penelitian ini bersifat sementara dan sewaktu-waktu akan terus berkembang. Isi dalam penyusunan instrument penelitian ini berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara dengan objek maupun subjek penelitian. Instrumen penelitian ini berkaitan dengan penelitian lagu-lagu dan ciri khas *pupuh* KSAD lagam *Pagerageungan*.

2. Tahap Proses

Setelah melaksanakan persiapan penelitian tentang *pupuh* KSAD lagam *Pagerageungan*, peneliti melaksanakan penelitian *pupuh* KSAD lagam *Pagerageungan*. Selama penelitian berlangsung, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dilapangan selanjutnya mengolah data tersebut untuk digunakan sebagai laporan akhir penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi ke tempat perkembangan *pupuh* KSAD lagam *Pagerageungan* di Pagerageung Tasikmalaya.

Wawancara dilakukan dengan para seniman tentang *pupuh* KSAD lagam *Pagerageungan* di Pagerageung. Hal ini dilakukan agar mendapat data yang diperlukan dalam penelitian. Studi pustaka dan pendokumentasian terhadap *pupuh* KSAD lagam *Pagerageungan* juga dilakukan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara.

3. Tahap Akhir

Setelah kegiatan-kegiatan diatas terlaksana, tahap selanjutnya yaitu mengolah data yang nantinya akan menjadi data yang sudah direduksi atau disaring dipilih menurut kebenarannya di lapangan selanjutnya dianalisis yaitu mengetahui perbedaan pendapat mengenai struktur lagu dan garap vokal, setelah itu diverifikasi, selanjutnya akan mendapatkan kesimpulan. Hasil dari kesimpulan tersebut disusun sedemikian rupa agar dapat diuraikan dan dapat dipaparkan dalam bentuk laporan atau karya ilmiah mengenai struktur lagu dan pola garap yang terdapat dalam *pupuh* KSAD lagam Pagerageung.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, maka dibutuhkan narasumber yang dapat memberikan informasi yang valid dan berhubungan secara langsung dengan *pupuh* KSAD lagam *Pagerageungan*. Seniman *Pagerageungan* berperan sebagai narasumber dan partitur lagu yang didapat dari para seniman merupakan media bantu dan sumber analisis lagu bagi peneliti. Obyek dari penelitian ini adalah *pupuh* KSAD lagam *Pagerageungan* dengan memperhatikan *Pagerageungan* tersebut secara langsung dimana di dalamnya terdapat struktur penyajian serta garap vokal yang selanjutnya di analisis sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan. Narasumber dalam penelitian ini adalah Ahmad Rifai atau yang lebih dikenal pak Amad dan Uun yang merupakan tokoh seniman *pupuh* KSAD lagam *Pagerageungan* di *Pagerageung* kabupaten Tasikmalaya. Berikut adalah foto Pak Ahmad Rifai:



Foto 3.1: Narasumber: Ahmad Rifai
(Dok. Ryan Taufik Prawiratama Th.2015)

Selain kepada Ahmad Rifai, peneliti juga melakukan wawancara kepada Uun Unara. Beliau salah satu tokoh *pupuh* KSAD lagam *Pagerageungan*. Berikut adalah foto Uun Unara:



Foto 3.2: Narasumber: Uun Unara
(Dok. Ryan Taufik Prawiratama Th.2015)

Wawancara juga dilakukan kepada seorang seniman *pupuh* KSAD lagam *Pagerageungan* lainnya, yakni Ade. Berikut adalah foto Ade:



Foto 3.3: Narasumber: Ade
(Dok. Ryan Taufik Prawiratama Th.2015)

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Pagerageung kampung pagerwetan RT 01/RW 09 Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya. Desa Pagerageung merupakan tempat lahirnya *Pagerageungan*. Di desa Pagerageung juga masih terdapat para okoh seniman *pupuh* KSAD lagam *Pagerageungan*. Dengan demikian maka data yang didapatkan akan valid.



Gambar 3.2

Peta lokasi penelitian

Sebelah kiri menunjukkan Kabupaten Tasikmalaya dan sebelah kanan menunjukkan Kecamatan Pagerageung sebagai lokasi penelitian
(Sumber: <http://app.gerbangdesa.com/>)

C. Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian Analisis Pupuh KSAD Lagam Pagerageungan yaitu:

a. Observasi

Kegiatan observasi ini merupakan salah satu langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian dalam upaya pengumpulan data serta informasi mengenai permasalahan penelitian. Pada penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipan karena peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati. Di dalam penelitian ini observasi dilakukan beberapa kali, yang pertama yaitu pada tanggal 29 Desember 2013 bertempat di kediaman Ahmad Rifai di Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya. Dalam observasi pertama ini yang dilakukan yaitu mengamati *Pagerageungan* serta melihat bagaimana *Pagerageungan* itu secara langsung.

Observasi kedua dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2014 yang dilakukan di kediaman Ahmad dengan narasumber Uun Unara. Dalam observasi kedua ini yang dilakukan yaitu mengamati lebih mendalam mengenai pagerageungan, mulai dari struktur penyajian serta garap vokal untuk mengetahui bagaimana struktur lagu serta pola garap dari pupuh KSAD lagam Pagerageungan.

Observasi ketiga dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2014 bertempat di kediaman Ahmad Rifai di desa Pagerageung dengan narasumber Ade. Dalam

observasi ketiga ini dilakukan pengamatan secara keseluruhan untuk mengetahui bagaimana Pagerageungan itu secara lebih mendalam.

Observasi ini dilakukan untuk mengambil data secara akurat sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan, yaitu untuk mengumpulkan data berupa struktur penyajian serta garap vokal yang terdapat dalam pupuh KSAD lagam pagerageungan.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa narasumber yang berkaitan dengan Pagerageungan diantaranya sebagai berikut:

Wawancara yang pertama adalah dengan narasumber utama bernama Ahmad Rifai selaku pengamat dan pelaku kesenian Pagerageungan yang dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2013 di rumah beliau yaitu di Desa Pagerageung Kecamatan Pagerageung. Yang ditanyakan kepada beliau pada waktu itu mengenai kesejarahan asal-usul kesenian Pagerageungan. Selain wawancara pada saat itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan beliau pada tanggal 3 oktober 2014 mengenai struktur penyajian dari Pupuh KSAD lagam Pagerageungan.



Gambar 3.3
Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Ahmad selaku narasumber
(Dokumentasi: Ryan Taufik Prawiratama, 2014)

Pada tanggal yang sama wawancara dilakukan kepada narasumber kedua yaitu Ade selaku seniman pagerageungan yang berlokasi di Pagerageung Kecamatan Pagerageung setelah melakukan observasi, dengan pokok pertanyaan mengenai garap vokal untuk mengetahui bagaimana teknik vokal dalam menyanyikan pupuh KSAD lagam Pagerageungan.

Wawancara yang ketiga dilakukan dengan narasumber yang bernama Uun selaku sesepuh di Desa Pagerageung, wawancara ini dilakukan untuk pengecekan ulang sekaligus memastikan kembali data yang di masukan kedalam catatan dan menanyakan beberapa hal yang masih kurang untuk dijadikan data penelitian.

Wawancara ini berkesinambungan dengan observasi partisipan yang membuat peneliti terlibat langsung. Dengan wawancara secara langsung diharapkan hasil dari wawancara nantinya bisa secara faktual dan mendukung pada penelitian.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang lagu-lagu dalam *pupuh* KSAD lagam *Pagerageungan* dan sejarah perkembangannya. Fungsi dari wawancara ini adalah sebagai pelengkap data yang dilakukan selama observasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan tujuan hasil dari pengamatan kita dapat diulas kembali. Pendokumentasian bisa berupa tulisan untuk catatan-catatan dan rekaman audio untuk menganalisis. Dengan adanya pendokumentasian rekaman visual sebuah argumen akan lebih kuat karena kita bisa menunjukkan secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti juga merekam secara audio lagu-lagu *pupuh* KSAD lagam *Pagerageungan*. Hal tersebut dilakukan untuk membantu dalam langkah analisis pembawaan vokal *pupuh* KSAD lagam *Pagerageungan*.

Dokumentasi yang diperoleh berbentuk video yang di dokumentasikan pada tahun 1999 oleh Kos Warnika pada acara di Pendopo Kabupaten Tasikmalaya, dan dalam bentuk video yaitu pertunjukan pagerageungan tentang *pupuh* KSAD di samping data berupa transkrip dalam bentuk manuscript lirik atau rumpaka lagu-lagu *pupuh* dalam sebuah acara yang didapat dari narasumber. Data dokumentasi tersebut dapat menunjang dalam proses penelitian, khususnya dalam menganalisis struktur pertunjukan dan garap vokal dalam *Pupuh* KSAD lagam *Pagerageungan*.

Peneliti juga mendokumentasikan dalam bentuk foto dan video menggunakan perekam suara dan kamera telepon genggam. Pengambilan foto dan

video dilakukan di sebuah acara khusus peneliti rencanakan untuk pendokumentasian di rumah narasumber. Dimana foto-foto tersebut dimuat dalam laporan untuk menjadi gambaran tentang objek penelitian ini.

Dari ketiga cara tersebut yang dijadikan sebagai pedoman dan alat untuk menggali data, instrumen yang digunakan tidak terlepas dari permasalahan utama yaitu tentang struktur penyajian serta garap vokal yang terdapat dalam pupuh KSAD lagam pagerageungan. Pertanyaan-pertanyaan penelitian dapat dikembangkan setelah terjun ke lapangan artinya penelitian dilapangan secara fleksibel.

D. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyusunan data agar hasil yang didapat dari lapangan dapat mudah dimengerti. Data yang diperoleh dilapangan berupa deskriptif, yakni pemaparan keadaan objek penelitian berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukakan oleh peneliti. Pada penelitian terhadap *pupuh* KSAD lagam *Pagerageungan* ini data yang dipaparkan berupa deskriptif.

Pengolahan data dalam penelitian *pupuh* KSAD lagam *Pagerageungan* dilakukan secara bertahap dan terus menerus sampai didapatkan hasil data yang jenuh, menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2011, hlm.334) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Selaras dengan pendapat diatas Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm 337) mengemukakan bahwa: “Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktifitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan pengambilan kesimpulan/verifikasi data.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik dalam pengolahan data yang mengadaptasi dari konsep Sugiyono (2013, hlm. 333-345), yaitu dalam pernyataannya teknik analisis data dilakukan dengan tiga cara: 1) proses analisis

data yaitu dilakukan sebelum memasuki lapangan, 2) selama di lapangan dan 3) setelah di lapangan.. Dari ketiga proses tersebut diperjelas sebagai berikut:

1. Analisis Data Sebelum ke Lapangan

Pada saat sebelum ke lapangan peneliti menganalisis tentang data hasil studi selama perkuliahan metode penelitian untuk memilih dan mendapatkan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini hanya bersifat sementara dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai di lapangan.

2. Analisis Data Pada Saat di Lapangan

Analisis data mengenai struktur pertunjukan dan garap vokal dengan kondisi objektif terkait pupuh KSAD lagam Pagerageungan beserta kesejarahannya didapat dari berbagai sumber yaitu beberapa narasumber yang bersangkutan dengan pagerageungan. Pada saat wawancara data-data yang didapat langsung dianalisis untuk mencari kekurangan data sehingga jika ada yang kurang maka langsung ditanyakan secara interaktif untuk mendapatkan hasil data mengenai makna lagu dan gramatika music yang terdapat pada pupuh KSAD lagam Pagerageungan.

3. Analisis Setelah di Lapangan

Setelah analisis di lapangan maka selanjutnya data-data yang diperoleh di kumpulkan dan disusun sedemikian rupa menurut susunan penelitian yang sudah ditentukan. Adapun susunan langkah-langkah menganalisis data yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih dan menyeleksi data yang valid dengan tujuan membatasi data. Apabila data tidak dibatasi, dikhawatirkan akan mempersulit peneliti dalam proses pengolahan data. Dengan mereduksi data peneliti akan lebih mudah dalam mengolah data yang terkumpul dari hasil temuan di lapangan. Pada penelitian *pupuh* KSAD lagam *Pagerageungan*, peneliti melakukan reduksi data terhadap pertanyaan penelitian dengan tujuan bahasan yang ada dalam penelitian ini tidak terlalu melebar. Langkah-langkah dalam mereduksi data yaitu:

- 1) Merangkum data-data berupa data tentang makna lagu serta gramatika musik yang berupa video yang diambil dari dokumentasi langsung dan dokumentasi yang sudah ada.

2) Pengambilan dan penyusunan data-data tentang struktur penyajina serta garap vokal.

b. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data sesuai dengan rumusan masalah. Dalam penelitian *pupuh* KSAD lagam *Pagerageungan* memakai pendekatan kualitatif. Oleh karena itu penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplaykan data peneliti berharap akan lebih mempermudah dalam hal memahami hasil temuan dalam penelitian. Setelah itu peneliti akan merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah ditemukan didalam penelitian.

c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Dalam penelitian ini, verifikasi data dilakukan terhadap pertanyaan penelitian dengan tujuan memeriksa data yang telah dikumpulkan dalam proses penelitian *pupuh* KSAD lagam *Pagerageungan*. Dari proses ini diharapkan peneliti akan lebih mudah dalam menarik kesimpulan terhadap penelitian *pupuh* KSAD lagam *Pagerageungan* serta menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan.